

## ANALISIS WAKAMONO KOTOBA DALAM YOUTUBE CHANNEL NIHONGO MANTAPPU

**Anisa Maslakha**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
[anisa.18077@mhs.unesa.ac.id](mailto:anisa.18077@mhs.unesa.ac.id)

### Abstract

Wakamono kotoba is a part of slang that is often used by youth communities or certain communities to understand the language. This research discusses about wakamono kotoba on youtube channel Nihongo Mantappu. The main focus in this study is the meaning and formation of words in wakamono kotoba. The research method used is a qualitative descriptive method by collecting data using the technique of observing data recording and data analysis. The theory used is the theory of morphology and semantics because of the meaning and formation of words that will be analyzed in this study. Based on the data analysis that has been carried out, it was found 7 classifications of formation of wakamono kotoba from 15 classifications of theory of formation of wakamono kotoba including 3 word releases, 5 foreign language borrowings, 4 combinations of Japanese and English, 1 composition, 5 sound conversions, 1 mixed words and 1 word game. This study also found the meaning of wakamono kotoba which functions as an adjective and an adverb is to explain a situation or feeling experienced by the speaker. Meanwhile, in wakamono kotoba which functions as a noun, it has the meaning of a word that comes from a foreign language

**Keywords:** Youth language, Formation, Signification.

### 要旨

若者言葉はスラングの一部であり、若者のコミュニティや特定のコミュニティが言語を理解するためによく使用します。この調査では、Nihongo MantappuのYouTubeチャンネルで若者言葉について説明しています。この研究の主な焦点は、若者言葉における単語の意味と形成です。使用した調査方法は、データ記録とデータ分析を観察する手法を使用してデータを収集することによる定性的な記述方法です。この研究では単語の意味と形成を分析するため、使用される理論は形態論と意味論の理論です。実施されたデータ分析に基づいて、若者言葉の形成理論の15の分類から、3つの短縮語、5つの外国語の借用、4つの日本語と英語の組み合わせ、1つの構成を含む7つの和歌物琴葉の形成の分類が見つかりました。、5つの音声変換、1つの混合単語、1つの単語ゲーム。また、形容詞と副詞として機能する若者言葉の意味は、話者が体験した状況や感情を説明することであることがわかりました。一方、名詞として機能する若者言葉では、外国語に由来する単語の意味を持っています。

**キーワード:** 若者言葉, 形態論, 意味論

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan lawan komunikasi lainnya. Dengan bahasa seseorang akan memahami apa yang ingin disampaikan oleh lawan bicaranya. Bahasa terdiri dari kata-kata yang disusun secara terstruktur dan disampaikan melalui ucapan, tindakan ataupun tulisan sehingga dapat dipahami oleh lawan bicara. Ilmu yang mempelajari bahasa adalah linguistik. Menurut Suhardi (2013:13) Linguistik merupakan ilmu yang berkaitan dengan bahasa atau dapat disebut sebagai induk ilmu bahasa, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Semakin berjalannya waktu, adapun berbagai macam bentuk bahasa yang digunakan oleh masyarakat,

salah satunya adalah Bahasa slang. Bahasa slang merupakan Bahasa yang biasanya digunakan oleh remaja atau biasa disebut dengan Bahasa gaul. Dalam Bahasa Jepang Bahasa slang biasa disebut dengan wakamono kotoba.

Menurut Matsumoto, dkk (2011:73) mengungkapkan bahwa wakamono kotoba sebagai bahasa slang atau jargon yang digunakan oleh seseorang yang memiliki usia sekolah setingkat SMP hingga sekitar usia 30 tahunan. Hal itu terjadi karena wakamono kotoba biasanya digunakan untuk menspesifikasikan kata-kata yang penyusunannya bebas dari aturan lama. Wakamono kotoba biasa digunakan pada situasi non formal seperti perbincangan antar teman atau digunakan untuk mengutarakan perasaan tertentu, misalnya ketidaksukaan, kekaguman dan lain lain. Jangan pernah

menggunakan wakamono kotoba dengan orang yang lebih tua, seseorang yang baru ditemui ataupun orang yang baru dikenal.

Saat ini, penggunaan wakamono kotoba yang sudah sangat pesat dalam kalangan remaja, dulu seseorang harus menjadi bagian dari komunitas tertentu untuk dapat memahami suatu wakamono kotoba. Namun, pada zaman sekarang wakamono kotoba dapat ditemui diberbagai tempat hingga di Youtube channel. Salah satu youtube channel yang banyak menyuguhkan berbagai konten menarik dan memperlihatkan aktivitas berkomunikasi dengan orang jepang yaitu youtube channel Nihongo Mantappu milik Jerome Polin. Subscriber youtube channel Nihongo mantappu mencapai 9 juta subscriber. Jerome Polin melanjutkan studi S1 jurusan matematika terapan di Universitas Waseda di jepang. Alasan Jerome mengambil kuliah di jepang karena mendapat beasiswa full dari program Mitsui Bussan Scholarship (mantappu.com), oleh karena itu banyak para remaja yang termotivasi untuk belajar dengan giat. Jerome polin seringkali membuat konten video bersama teman-teman dari Waseda University, disinilah seringkali mereka menggunakan wakamono kotoba. Dalam video youtube Nihongo mantappu terdapat subtitle Bahasa Indonesia, sehingga penonton dapat mengetahui artinya, selain itu dalam youtube seringkali menambahkan kosakata-kosakata wakamono kotoba ataupun Bahasa jepang yang jarang ditemui oleh penontonnya contohnya seperti “yappa” (やっぱ), “maji de” (マジで) dan masih banyak lagi. Dari sinilah peneliti tertarik untuk menggunakan sumber data dari video youtube channel Nihongo Mantappu (<https://www.youtube.com/c/nihongomantappu>) untuk mendeskripsikan lebih luas mengenai wakamono kotoba.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas agar hasil penelitian lebih terarah dan memiliki tujuan yang jelas, Dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah yaitu Bagaimana pembentukan dan makna wakamono kotoba dalam video youtube channel Nihongo Mantappu. Penulis membatasi masalah morfologi dan semantik dalam wakamono kotoba.

Pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa penelitian mengenai wakamono kotoba, yang pertama adalah jurnal yang berjudul “ANALISIS VARIASI BAHASA REMAJA (WAKAMONO KOTOBA) DALAM ANIME ORENJI” oleh Andriani Dkk (2018). Dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai pembentukan wakamono kotoba, perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan teori yang berbeda dan penelitian ini juga menganalisis makna wakamono kotoba.

Kedua, skripsi yang berjudul “ANALISIS WAKAMONO KOTOBA DALAM FILM *KIMI NO NA*

WA” oleh Fani Suhada (2019) yang memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis mengenai pembentukan wakamono kotoba, perbedaannya penelitian terdahulu tentang fungsi sedangkan penelitian ini meneliti mengenai pembentukan dan makna wakamono kotoba

Ketiga, jurnal yang berjudul “ANALISIS PEMBENTUKAN 若者言葉 (BAHASA ANAK MUDA) DALAM *MANGA SKET DANCE VOLUME 1 KARYA KENTA SHINOHARA*” oleh Annisa Najmi (2020) yang memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis mengenai pembentukan wakamono kotoba, perbedaannya penelitian terdahulu hanya menganalisis pembentukan wakamono kotoba sedangkan dalam penelitian ini juga menganalisis pembentukan dan makna wakamono kotoba.

Penelitian ini layak untuk diteliti karena pada penelitian-penelitian sebelumnya hanya menganalisis pembentukan wakamono kotoba saja tanpa menganalisis makna didalamnya. Oleh karena itu pembentukan dan makna wakamono kotoba sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Morfologi merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji mengenai pembentukan kata. Dalam bahasa jepang morfologi disebut dengan keitiron morfologi merupakan bidang linguistik yang mempelajari tentang hubungan antara morfem yang satu dengan morfem yang lain untuk membentuk sebuah kata yang sempurna. Objek yang dipelajari dalam morfologi yaitu tentang kata (語・単語 ‘go/tango’) dan morfem 「形態素 ‘keitaiso’’. Koizumi dalam modul keitairon (2016:6) membagi morfem menjadi empat diantaranya: Ketsugokeitai / 結語形態 (Morfem Terikat), Keitaiso / 形態素 (Morfem Dasar), Jiyukeitai/自由形態 (Morfem Bebas), dan Ikeitai / 異形態 (Morfem yang dapat diubah). Dalam penelitian ini, peneliti fokus meneliti Morfem terikat dan morfem bebas

- (1) Ketsugokeitai / 結語形態 (Morfem Terikat) merupakan morfem yang ditambahkan untuk mengubah atau mengganti makna dasar. Morfem ini tidak memiliki arti apabila berdiri sendiri.
- (2) Jiyukeitai/自由形態 (Morfem Bebas) Morfem bebas merupakan morfem yang tidak berubah bunyi walaupun ada proses morfologis. Morfem bebas dapat memiliki arti sendiri tanpa bantuan dari morfem terikat.

Ilmu linguistik yang mempelajari pembentukan morfem dan pembentukan kata adalah morfologi. Dalam bahasa jepang proses pembentukan kata disebut dengan gokeisei/語形成. Pembagian jenis kata (hinshi bunrui/ 品

詞分類) dalam bahasa Jepang terdapat enam jenis seperti berikut :

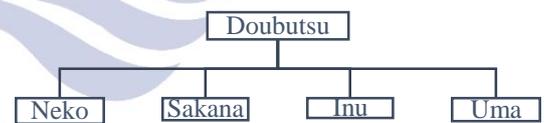
1. Meishi/名詞 (Nomina), disebut dengan kata benda yang dapat digunakan sebagai subjek atau objek dalam kalimat.
2. Doushi/動詞 (Verba) disebut dengan kata kerja yang dapat digunakan menjadi predikat dalam suatu kalimat, dapat mengalami perubahan bentuk (katsyou/活用) dan bisa berdiri sendiri tanpa bantuan kata lain.
3. Keiyoushi/形容詞 (Adjectiva) disebut juga dengan kata sifat. Keiyoushi dapat mengalami perubahan bentuk dan bisa berdiri sendiri tanpa bantuan kata lain.
4. Fukushi/副詞 (Adverbia) disebut dengan kata keterangan. Fukushi tidak mengalami perubahan bentuk.
5. Jodoushi/助動詞 (Kopula), disebut dengan kata kerja bantu. Jodoushi dapat mengalami perubahan bentuk dan tidak bisa berdiri sendiri.
6. Joshi/助詞 (Partikel) yaitu kata bantu, tidak bisa berdiri sendiri dan tidak mengalami perubahan bentuk.

Setelah Morfologi, terdapat kajian linguistik semantik dalam penelitian ini yang mempelajari mengenai makna dalam suatu kata dan kalimat. Menurut Chaer (2009:2), semantik merupakan istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya, yang disebut makna atau arti. Semantik dalam bahasa Jepang disebut dengan imiron (意味論) merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji mengenai makna kata atau dalam bahasa Jepang disebut Go no imi 語の意味. Semantik memiliki peranan penting dalam bahasa karena apabila menyampaikan informasi dengan suatu bahasa maka harus mengerti makna dari informasi tersebut, sehingga dapat informasi dapat diterima dengan baik. Menurut Djajasudarma (2009:7) makna adalah pertautan yang ada diantara unsur-unsur bahasa itu sendiri (terutama kata-kata). Sutedi (2003:2) menjelaskan bahwa saat seseorang menyampaikan ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain baik secara lisan maupun secara tertulis, orang tersebut bisa menangkap apa yang kita maksud, tiada lain karena ia memahami makna (imi) yang dituangkan melalui bahasa tersebut. Chaer (2013:83) menyebutkan Terdapat 5 relasi makna sebagai berikut .

- a. Sinonimi (kesamaan makna)  
Sinonimi merupakan ungkapan yang memiliki makna dan arti sama dengan ungkapan lainnya sehingga terdapat beberapa kata yang memiliki

satu arti yang sama. Dalam bahasa Jepang sinonim biasa disebut Ruigigo 「類義語」. contoh sinonim dalam Bahasa Jepang seperti :  
Suiei o suru – Oyogu (berenang)  
Supootsu – Undou (Olahraga)

- b. Polisemi (kegandaan makna)  
Polisemi merupakan bahasa yang memiliki makna lebih dari satu.  
Contohnya seperti Kuru : memotong, mematikan,  
Takai : tinggi, mahal  
Ageru : memberi, menaikkan ,
- c. Antonimi dan Oposisi (kebalikan makna)  
Kata Antonimi merupakan lawan dari suatu kata. Dalam bahasa Jepang antonim disebut Hangigo 「反義語」
- d. Homonimi (kalainan makna)  
Kata homonimi merupakan suatu ungkapan yang memiliki bentuk sama dengan ungkapan lain, namun maknanya berbeda. Dalam bahasa Jepang biasa disebut dengan Douonigigo [同音異義語]. Contohnya seperti  
Hana (花) = Bunga/Hana (鼻) = Hidung, Ame (雨) = Hujan/Ame (飴) = Permen. Hashi (はし) = Sumpit /Hashi (飴) = Jembatan.
- e. Hiponimi (ketercakupan makna)  
Hiponimi merupakan kata atau ungkapan yang diklasifikasikan menurut kempoknya. Dalam bahasa Jepang Hiponimi di sebut dengan Jouge Kenkai (上下・関係) contohnya



Penelitian ini menggunakan Wakamono kotoba sebagai bahan kajian. Wakamono kotoba (若者言葉) berasal dari kata wakamono (若者) yang artinya remaja dan kotoba (言葉) yang artinya ucapan atau perkataan. Wakamono kotoba bersifat dinamis sehingga dapat berkembang dengan cepat. Hal ini terjadi karena pemilihan kata bergantung pada trend saat itu. Oleh karena itu, penguasaan dan pemahaman mengenai wakamono kotoba sangat penting bagi penutur, Saat ini wakamono kotoba menjadi Bahasa yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat Jepang khususnya dari kalangan remaja. Wakamono kotoba adalah bahasa atau ungkapan yang digunakan oleh kalangan remaja. Wakamono kotoba juga disebut dialek nonformal baik berupa slang atau ryuukou go yang digunakan kalangan remaja ataupun komunitas tertentu dan bersifat sementara hanya berupa variasi

bahasa. Wakamono kotoba adalah bagain dari bahasa slang, namun slang belum tentu wakamono kotoba. Bahasa slang digunakan oleh golongan atau komunitas tertentu seperti orang dewasa, bandit dan lain sebagainya, namun wakamono kotoba hanya digunakan oleh komunitas remaja dan komunitas tertentu yang memahami bahasa tersebut sehingga apabila disandingkan dalam bahasa Indonesia dapat menyerupai bahasa gaul. Menurut Harumi Tanaka dalam Sudjianto (2007:23) anak-anak muda memiliki kecenderungan menciptakan kosakata baru dan sebagai pelopor penyebaran bahasa. Pengguna wakamono kotoba merasa mengikuti trend dan merasa lebih diterima oleh lingkungan tempat bersosialisasi jika menggunakan wakamono kotoba. Apabila trend tersebut hilang maka adapun kata-kata akan hilang pula, karena dianggap tidak populer dan kuno.

Akihiko Yonekawa (1998:50) menyebutkan beberapa proses pembentukan wakamono kotoba sebagai berikut:

- a) Pemendekan kata (省略)
 

Pelesapan kata yaitu proses menghilangkan sebagian atau beberapa bagian dalam kata sehingga terbentuk kata baru. Yonekawa (1998:51) menyebutkan beberapa proses pemendekan kata dalam pembentukan wakamono kotoba antara lain:

  - (1) Menghilangkan bagian depan kata. Contoh: **アルバイト = バイト** (Kerja paruh waktu)
  - (2) Menghilangkan bagian belakang kata. Contoh: **まじめ = まじ** (Sungguh)
  - (3) Menghilangkan bagian tengah kata. Contoh: **むずかしい = むずい** (Sulit/Kesusahan)
  - (4) Menghilangkan bagian akhir kata pertama dan kata kedua dalam kata majemuk. Contoh **いたずら電話 = いた電** (Iseng telpon)
  - (5) Menghilangkan bagian akhir kata pertama dalam kata majemuk Contoh: **ポケットベル = ポケベル** (alat elektronik untuk mengetahui notifikasi pesan dan telepon)
  - (6) Menghilangkan bagian akhir kata kedua dalam kata majemuk. Contoh: **ボディコン シヤス = ボディコン** (tubuh yang sadar)
  - (7) Mempersingkat kalimat atau frasa Contoh: **茶色い毛** (wanita berambut coklat).
- b) Peminjaman Bahasa asing (借用)
 

wakamono kotoba yang terjadi karena proses serapan dari bahasa asing ke Bahasa Jepang tanpa mengubah makna aslinya.  
Contoh; **エアコン** Eakon yang berasal dari kata (Air Conditioner)
- c) Mengubah cara baca (読み替え)

Penafsiran ulang yaitu proses pembentukan wakamono kotoba dengan mengubah cara baca kanji dari onyomi ke kunyomi atau sebaliknya. Contoh: **でっぱつ (出発) – Deppatsu (Shuppatsu) : Keberangkatan**

- d) Membalik Kata (到置)
 

Dalam proses membalik posisi kata, unsur kata dibagi menjadi dua bagian kemudian posisinya ditukar menjadi posisi sebaliknya. Contoh: **物本 – Monohon : Barang asli**
- e) Perubahan cara bicara (言い替え)
 

Merupakan proses mengubah cara bicara dari bahasa Jepang ke bahasa Inggris. Contoh **新しい (atarashii)** diubah menjadi **ニューい (nyuui)** yang berarti baru.
- f) Derivasi Verba (動詞の派生)
 

Derivasi Verba yaitu proses verba yang terbentuk setelah mengalami proses penambahan silabel ru pada bagian akhir nomina. Contoh: **とよる (図書館に行く) Toshiro** yang artinya pergi ke perpustakaan
- g) Inisialisasi (頭文字化)
 

Inisialisasi merupakan proses pembentukan wakamono kotoba dengan Penulisan kata yang diambil huruf pertama sebagai perwakilan dari suatu kata. Contoh: **オデ(OD)** berasal dari kata **Onara ga Deru** yang memiliki arti kentut.
- h) Komposisi (混交)
 

Komposisi yaitu proses gabungan antara dua kata atau lebih sehingga membentuk sebuah kata baru. Contoh: **キモい (気持ちがわるい)** yang berasal dari beberapa kata dan membentuk kata baru.
- i) Derivasi Nomina (名詞の派生)
 

Derivasi Nomina yaitu Nomina yang terbentuk setelah terjadinya proses afiksasi berupa penambahan sufiks **chan, san, kun,** dan lain lain. Contoh: **ジャズさん Jazzu san** artinya Orang yang berbicara dengan nada keras.
- j) Deviasi Adjektiva
 

Merupakan proses penambahan afiks 「い」 dan 「っぽい」 dalam kata sifat. Contoh **水っぽい (Mizuppoi)** artinya seperti air  
**Mizuppoi** berasal dari kata benda “mizu” : air dan menjadi adjektiva karena penambahan surfixs **poi**
- k) Konversi Bunyi (音の転化)
 

Konversi Bunyi yaitu proses perubahan bunyi atau pelafalan dalam Bahasa Jepang. Contoh: **ちげー** berasal dari kata **違う (ちがう)** artinya berbeda
- l) Parodi (もじり)
 

Merupakan proses pembentukan kata yang digunakan untuk mengekspresikan bahasa dan

hiburan. Contoh ジングルベル yang berarti melewati natal sendirian.

m) Campuran Kata (名詞の複合)

Campuran kata yaitu kombinasi atau campuran kata dari bahasa Jepang, dengan kata lain, dari bahasa asing sehingga dapat membentuk kata baru. Dalam penulisan campuran kata menggunakan bahasa Jepang dengan huruf katakana. Contoh: イケメン (Ikemen) artinya lelaki tampan.イケメン berasal dari kata (iketeru dan man) yang merupakan gabungan Bahasa Jepang dan Inggris.

n) Permainan kata (語呂合わせ)

Proses permainan kata yaitu dengan mengotak atik kata. Contoh: からたちの花 Karatachi no hana dalam Bahasa Indonesia berarti Anak perempuan yang menderita penyakit paru-paru namun yang dimaksud adalah wanita lemah. Jadi katachi no hana memiliki makna wanita lemah.

o) Kombinasi verba (動詞の複合)

Merupakan proses pembentukan wakamono kotoba dengan menambahkan surfixs する (suru) pada nomina. Contoh コーヒーする yang berarti minum kopi.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian ini memanfaatkan data kualitatif yang kemudian dijabarkan secara deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model Miles and Hubberman atau Spradley.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara metode simak kemudian diabadikan dengan cara mencatatnya pada lembar analisis. Penggunaan metode ini cukup bermanfaat, karena mengingat penelitian ini memerlukan beberapa kali proses pengecekan agar peneliti dapat mengidentifikasi wakamono kotoba dalam youtube channel nihongo mantappu sebagai bahan dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari sumber referensi yang berkaitan dengan judul penelitian, Kemudian peneliti mengambil data melalui youtube channel Nihongo Mantappu dan mengumpulkan wakamono kotoba dengan mencatat ungkapan-ungkapan wakamono kotoba dalam video.

Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang telah terkumpul dianalisis menurut makna dan pembentukan kata (wakamono kotoba). Analisis data dilakukan melalui langkah reduksi data. Reduksi data adalah tahap pengumpulan data dengan mengkategorikan jenis kata, dan makna dalam pembentukan wakamono

kotoba kemudian penyajian data yang menyajikan data dalam bentuk uraian penjelasan bersifat deskriptif analisis dan terakhir simpulan dan verifikasi, menyimpulkan hasil analisis untuk menentukan variasi bahasa Jepang yang digunakan dan jenis pembentukan ragam bahasa gaul yang ditemukan dalam sumber data. Pada proses analisis data peneliti mengklasifikasi dan menganalisis Jenis pembentukan beserta makna wakamono kotoba yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Proses penyajian data dilakukan setelah analisis data. Dalam penyajian data, peneliti menyajikan data-data yang sesuai dengan metode simak. penyajian data dilakukan secara deskriptif yaitu data yang disajikan yakni berupa kata-kata yang menjelaskan hasil analisis. Dalam penyajian data peneliti menyusun data yang telah diklasifikasikan dan dianalisis menjadi laporan, kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bersadarkan hasil penelitian mengenai analisis pembentukan dan makna wakamono kotoba dengan metode simak catat berdasarkan video youtube channel Nihongo Mantappu. Dari 15 klasifikasi proses pembentukan wakamono kotoba menurut teori Akihiko Yonekawa (1998:50), ditemukan tujuh proses dalam pembentukan wakamono kotoba dari 17 data yang ditemukan dalam video youtube. Berikut hasil proses pembentukan wakamono kotoba beserta penjelasannya dari segi makna:

**Pembentukan wakamono kotoba dalam youtube channel Nihongo Mantappu**

Tabel klasifikasi pembentukan wakamono kotoba

No.	Klasifikasi Data	Wakamono Kotoba
1.	Pemendekan Kata (3)	マジ
		やっぱ
		ムズイ
2.	Peminjaman Bahasa Asing (5)	エアコン
		キャンピングカー
		カロリー
		チャレンジ
		ギャル
		Room ツアー
3.	Inisialisasi (1)	アザス
4.	Komposisi (1)	キモい
5.	Konversi	すげえ
		やべえ

	Bunyi (5)	ちげー
		うめえ
		あぶねえ
6.	Campuran Kata (1)	イケメン
7.	Teka-teki (1)	腹減った
	Jumlah 17 data	

Tabel klasifikasi relasi makna wakamono kotoba

No.	Wakamono kotoba	Sinonimi (kesamaan makna)	Polisemi (kegandaan makna)
1.	マジで	√	
2.	キモい		√
3.	すげえ	√	
4.	やべえ		√
5.	うめえ	√	
6.	あぶねえ	√	
7.	イケメン	√	
8.	腹減った	√	

### Pemendekan kata (省略)

Terdapat tiga data dalam pembentukan wakamono kotoba karena proses pemendekan kata diantaranya :

- マジ (Serius) → mengalami pelesapan di bagian belakang kata
- やっぱ (tetap) → mengalami pelesapan di bagian belakang kata
- ムズイ (kesulitan) → mengalami pelesapan di bagian tengah kata

#### “マジで豪華”

マジで dapat diartikan dengan menyatakan sesuatu yang serius, seperti saat waseda boys menjelaskan rasa sebuah minuman . kata マジで biasanya merupakan bentuk sinonimi dari kata 本当に yang memiliki arti serupa dan digunakan untuk menanyakan sebuah kepastian. Kata ini biasanya digunakan saat kaget mendengar sesuatu: maji! atau maji de! (serius!, yang bener!). Dalam nihongo zokugo jiten online マジ berasal dari kata まじめ (真面目) yang sudah digunakan sejak zaman edo sebagai 楽屋言葉 dan menjadi trend dikalangan anak muda pada tahun 1980-an yang digunkana sebagai kata keterangan seperti “Maji de, maji ni”. まじめ sendiri memiliki arti kesungguhan atau keseriusan.

Pembentukan wakamono kotoba dalam kata maji de yaitu mengalami proses pelepasan pada bagian belakang kata yaitu suku kata *me*. Pembentukan マジ dapat dikategorikan dalam pemendekan kata. Menurut

Sutedi (2003:45) pemendekan sebuah kata disebut dengan karikomi 借り込み. Menurut teori Yonekawa dalam pembentukan wakamono kotoba マジ yang berasal dari kata まじめ (真面目) dan terjadi proses pelesapan pada akhir kata (下略). マジ termasuk morfem bebas karena memiliki arti sendiri tanpa harus diikat dengan *me*. Dalam video youtube nihongo mantappu, maji ini tergolong kata seru atau kandooshi namun maji bisa juga digunakan sebagai adjektiva atau keyiyoshi misalnya maji na hito (orang yang serius).

(PKKHOSR, 03:13-03:15)

Makna dan pembentukan wakamono kotoba dalam youtube channel Nihongo Mantappu yang mengalami pemendekan kata seperti terbentuknya kata マジ yang artinya serius dan sebagai kata seru (kandoushi) yang mengalami pemendekan pada akhir kata, terbentuknya kata やっぱ yang artinya “ternyata” dan sebagai kata keterangan (fukushi) yang mengalami pemendekan pada akhir kata, kata ムズイ yang artinya sulit dan sebagai kata sifat (keyiyoshi) yang mengalami pemendekan pada bagian tengah kata.

### Peminjaman Bahasa Asing (借用)

Terdapat lima data dalam pembentukan wakamono kotoba karena peminjaman bahasa asing diantaranya:

- エアコン (AC)
- キャンピングカー (Camper van)
- カロリー (kalori)
- チャレンジ (challege)
- ギャル (Girl)
- Room ツアー (Room tour)

#### ギャル...ギャル...ギャル

Berdasarkan Youtube channel Nihongo Mantappu, ギャル...ギャル...ギャル diucapkan oleh Jerome saat memanggil hitomi san karena Hitomi seringkali bergaya ギャル, dengan pose dua jari yang diarahkan ke atas. Menurut Zokugo jiten online, ギャル memiliki makna seorang wanita muda dan energik. Kata ギャル berasal dari serapan bahasa slang Amerika “Gal” yang memiliki arti sama dengan “Girl”. Pada awalnya kata “Gal” digunakan untuk merk jeans, namun saat ini kata ギャル diartikan sebagai wanita fashionable yang memiliki rambut coklat keemas an, tata rias yang beda pada umumnya, dan perpaduan busana yang kontroversial. ギャル tersebar dijepang pada tahun 1979 dan populer dikalangan remaja pada tahun 1980-an.

Proses pembentukan wakamono kotoba menurut Yonekawa dari kata ギャル termasuk dalam peminjaman bahasa asing karena berasal dari kata serapan bahasa

amerika. Dalam video, ギャル termasuk kata keterangan (fukushi). ギャル terdiri dari morfem terikat karena tidak terdapat makna jika berdiri sendiri (SKABHRYDDSSD, 12.39-12.41)

Pembentukan dan makna wakamono kotoba dalam proses peminjaman bahasa asing terdiri dari kata エアコン memiliki arti AC (air conditioner) dan sebagai kata benda (meishi) yang mengalami penyerapan bahasa asing, kata キャンピングカー memiliki arti camper van dan sebagai kata benda (meishi) yang mengalami penyerapan bahasa asing, kata カロリ memiliki arti kalori dan sebagai kata benda (meishi) yang mengalami penyerapan bahasa asing, kata チャレンジ memiliki arti tantangan dan sebagai kata kerja (Doushi) yang mengalami penyerapan bahasa asing, kata ギャル memiliki arti wanita muda energik dan sebagai kata keterangan (fukushi) yang mengalami penyerapan bahasa asing.

### Inisialisasi (頭文字化)

Terdapat satu data dalam pembentukan wakamono kotoba karena proses inisialisasi yaitu:

#### アザス

アザス merupakan bentuk kata gaul dari arigatou yang berarti terima kasih. Menurut nihongo zokugo jiten Online azasu dipopulerkan oleh acara komedi アンタツチャブル dan azasu biasanya digunakan untuk penulisan diblog dan email, selain itu penggunaan azas dapat ditemukan di media sosial seperti line dan juga acara santai. Dalam video diceritakan bahwa yusuke san mengucapkan “アザス” karena diberi hukuman saat kalah dalam permainan.. adapun kata lain yang serupa dengan azasu seperti:atto-, arii-. kata-kata tersebut merupakan versi singkat arigatou. アザス termasuk dalam kata keterangan (Fukushi).

Menurut teori proses pembentukan wakamono kotoba Akihiko Yonekawa pembentukan アザス termasuk dalam inisialisasi dari ありがとうございます. Azasu hanya digunakan dalam situasi nonformal saja, jika dalam kegiatan formal sebaiknya menggunakan arigatou gozaimasu. Dalam youtube video nihongo mantappu penggunaan kata azasu terdiri dari morfem bebas karena memiliki arti sendiri tanpa bantuan kata lain.

(HTSBKTPSU, 07.06-07)

### Komposisi (混交)

Terdapat satu data dalam pembentukan wakamono kotoba karena proses Komposisi yaitu:

だれがキモい？

キモい termasuk polisemi karena memiliki makna menjijikan dan ‘perasaan buruk. Diceritakan bahwasannya tomo san tidur tidak menggunakan celana sehingga teman-temannya mengatakan tomo san menjijikan dan ada salah satu temannya yang bertanya siapa yang menjijikkan?, maka dalam video arti kata kimoi yakni memakai makna menjijikan. Dalam nihongo zokugo jiten online kimo merupakan singkatan 気持ちわるい dan sudah ada sejak tahun 1970-an, namun baru menjadi trend di kalangan anak muda pada tahun 1990-an. Dalam video, キモい termasuk dalam i keiyoushi karena diambil dari kata warui yang termasuk i keiyoushi juga.

Proses pembentukan kata キモい berasal dari kata 気持ちわるい (kimochi ga warui) yaitu “kimo” dari kata kimochi dan “i” dari kata warui yang memiliki makna yang sama yaitu perasaan buruk dan menjijikan. Menurut teori Akihiko Yonekawa proses pembentukan kata tersebut dikategorikan dalam komposisi karena terjadi proses penggabungan beberapa morfem yang dibagi atas berbagai variasi. Berdasarkan video youtube nihongo mantappu, kata キモい termasuk dalam morfem bebas karena memiliki arti sendiri.

(WSPDRD2, 05.09-05.10)

### Konversi bunyi (音の転化)

Ditemukan lima data dalam pembentukan wakamono kotoba karena proses konversi bunyi diantaranya:

すげえ → berasal dari kata すごい (hebat)

やべえ → berasal dari kata やばい (luar biasa)

ちげー → berasal dari kata ちがう (berbeda)

うめえ → berasal dari kata うまい (enak)

あぶねえ → berasal dari kata あぶない (berbahaya)

wahh やべえ～やべえ～

やべえ memiliki banyak arti, salah satunya adalah digunakan saat mengungkapkan perasaan takjub. Seperti dalam video youtube Nihongo Mantappu saat yusuke san mengucapkan “wahh やべえ～やべえ～” dalam video yusuke san merasa takjub karena merasa rungan saat bersepeda listrik tidak terasa seperti bersepeda pada biasanya. Menurut Nihongo Zokugo Jiten Online, やべえ merupakan kata sifat untuk mengungkapkan situasi yang tidak menyenangkan seperti situasi berbahaya, namun saat ini makna yabee memperluas maknanya menjadi positif seperti menakjubkan. やばい termasuk ke polisemi karena memiliki banyak arti yaitu bahaya, keren, luar biasa.

Pembentukan kata やべえ berasal dari kata やばい dan mengalami perubahan bunyi(音の変化) pada “bai” menjadi “bee”. Menurut Yonekawa perubahan bunyi dapat

disebut juga konversi bunyi. Perubahan dalam suku kata ばい dan terjadi proses afiksasi yaitu dengan menambahkan べえ sehingga dapat merubah kata menjadi やべえ. Pada kata yabee, (ya) termasuk morfem terikat dan diikuti (bee) sebagai morfem terikat yang mengalami perubahan bunyi sehingga dua kata termasuk kedalam morfem terikat karena tidak bisa berdiri sendiri.

(PKPTPDJ, 15.56-15.58)

### 味がうめえ

うめえ berasal dari kata うまい yang memiliki arti Skillful (mahir); Delicious (Lezat); Appetizing (selera); Tasty (enak) dan Fortunate (beruntung) menurut kamus Jlect Online. Dalam video youtube Nihongo Mantappu diceritakan bahwasannya waseda boys sedang menikmati makanan khas bali dan mereka merasa bahwa makanan tersebut enak dengan mengatakan うまい, namun hanya yusuke san mengatakan 味がうめえ (rasanya enak). Dalam youtube Nihongo Mantappu, kata うめえ termasuk dalam kata sifat I (Ikeiyoushi). Kata *umai* memiliki sinonimi makna dengan kata *oishii* karena sama-sama digunakan untuk merasakan rasa lezat pada makanan.

Proses pembentukan kata うまい menjadi うめえ yaitu terjadi karena perubahan bunyi kata (音の変化) pada bagian belakang kata mai (まい) menjadi mee (めえ). Perubahan dalam suku kata まい dan terjadi proses afiksasi yaitu dengan menambahkan めえ sehingga dapat merubah kata menjadi うめえ. Pada kata umee, (u) termasuk morfem terikat dan diikuti (mee) sebagai morfem terikat yang mengalami perubahan bunyi sehingga dua kata termasuk kedalam morfem terikat karena tidak bisa berdiri sendiri. Menurut Yonekawa perubahan bunyi dapat disebut juga konversi bunyi

(WKBMMKBDRT, 11.29-11.30)

Pembentukan wakamono kotoba dengan proses perubahan bunyi makna wakamono kotoba terdiri dari kata すげえ memiliki arti hebat dan sebagai kata sifat (keiyoushi) yang mengalami perubahan bunyi, kata やべえ memiliki arti untuk mengungkapkan perasaan takjub (keren, hebat dll) dan sebagai kata sifat (keiyoushi) yang mengalami perubahan bunyi, kata ちげー artinya berbeda dan sebagai kata kerja (doushi) yang mengalami perubahan bunyi, kata うめえ artinya lezat dan sebagai kata sifat (keiyoushi) yang mengalami perubahan bunyi, kata あぶねえ artinya bahaya dan sebagai kata sifat (keiyoushi) yang mengalami perubahan bunyi.

### Campuran kata (名詞の複合)

Terdapat satu data dalam pembentukan wakamono kotoba karena proses Komposisi yaitu:

### かっこいいねおつか?イケメンだから

ikemen (イケメン) berasal dari kombinasi dua kata yaitu kata iketeru (イケテル) yang berarti 'tampam, keren' dan mensu (メンズ), yang diambil dari kata serapan bahasa inggris yaitu "men's" yang berarti laki-laki (若者言葉辞典 dalam andayani 2019:274). イケメン berasal dari gabungan 2 kata bahasa jepang dan bahasa inggris yang dapat diartikan sebagai pria keren, pria menarik ataupun pria yang tampam. Dalam video Youtube Nihongo Mantappu, Otsuka san menjelaskan bahwasannya dia adalah pria yang tampam. Ikemen termasuk gabungan dari morfem bebas dengan morfem bebas sehingga memiliki arti sendiri tanpa harus berdampingan dan ikemen termasuk dalam nomina (meishi). kata ikemen merupakan bentuk sinonimi dari kata hansamu.

Proses pembentukan kata イケメン berasal dari kata イケテル dan メンズ yang sama sama mengalami pemendekan kata dibagian belakang kata (イケテル dan メンズ) dan digabungkan sehingga menjadi kata イケメン yang memiliki arti pria yang tampam. Menurut Yonekawa, Proses pembentukan wakamono kotoba ini dinamakan campuran kata karena terjadi kombinasi kata dari bahasa jepang dan bahasa asing yang membentuk sebuah kata baru.

(GTDALMEKN1DJ, 12.48-12.51)

### Permainan kata (語呂合わせ)

Terdapat satu data dalam pembentukan wakamono kotoba karena proses permainan kata yaitu:

### “チョウ腹減ったね”

腹減った artinya saya lapar dan sinonimi dari お腹が空いた yaitu perut kosong /lapar. Hara dalam Jlect Language and dialect of Japan Online yang artinya stomach (perut) dan hetta dari kata 減る yang artinya to decrease (menurun) dan to diminish (berkurang). Apabila jika digabungkan maknanya menjadi perut menurun atau perut berkurang, namun harahetta disini memiliki arti perut lapar. Dalam video youtube Nihongo mantappu kata 腹 termasuk noun atau meishi dan へった termasuk keiyoshi atau kata sifat.

へった terdiri dari dua morfem bebas. Menurut teori proses pembentukan wakamono kotoba Akihiko Yonekawa 腹へった termasuk dalam teka-teki karena. 腹 dan へった merupakan morfem bebas yang memiliki arti sendiri tanpa harus diikat satu sama lain. Penggunaan

haraheta hanya digunakan untuk teman sebaya dan sangat tidak sopan jika digunakan dengan orang yang lebih tua.

(CYWMTDKS, 12.46-12.47)

Makna dan pembentukan wakamono kotoba dalam youtube channel Nihongo Mantappu memiliki berbagai macam klasifikasi, kata イケメン artinya lelaki tampan dan sebagai kata benda (meishi) yang mengalami kombinasi kata dari bahasa jepang dan bahasa asing, terakhir 腹減った memiliki arti saya lapar dan 腹 sebagai kata benda (meishi) dan へった sebagai kata sifat (keiyoshi) yang mengalami teka teki atau permainan kata.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil analisis wakamono kotoba dalam youtube channel Nihongo Mantappu, ditemukan 17 data wakamono kotoba dengan tujuh klasifikasi pembentukan wakamono kotoba dari 15 klasifikasi pembentukan wakamono kotoba yang di paparkan oleh Yonekawa (1998:50). tujuh pembentukan wakamono kotoba tersebut antara lain pemendekan kata yang terjadi pada マジで, やっぱ, ムズイ, peminjaman bahasa asing yang terjadi pada エアコン, キャンピングカー, カロリ, チャレンジ, ギャル, Room ツアー, inisialisasi yang terjadi pada アザス, komposisi yang terjadi pada キモい, konversi bunyi yang terjadi pada すげえ, やべえ, ちげー, うめえ, あぶねえ, campuran kata yang terjadi pada イケメン dan permainan kata yang terjadi pada 腹減ったね.

Makna wakamono kotoba yang berfungsi sebagai kata sifat dan kata keterangan adalah menjelaskan suatu keadaan atau perasaan yang dialami oleh penutur. Sedangkan, pada wakamono kotoba yang berfungsi sebagai kata benda memiliki makna kata yang berasal dari bahasa asing. Wakamono kotoba berasal dari bahasa baru yang diciptakan anak muda sehingga maknanya banyak terdapat sinonimi dan polisemi kata. Terdapat 6 data yang memiliki sinonimi dengan kata lain dan terdapat 2 data yang termasuk polisemi.

### Saran

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menganalisis pembentukan dan makna wakamono kotoba yang telah dipaparkan dalam teori. Dalam penelitian ini, masih diperlukan pengembangan mengenai wakamono kotoba lebih lanjut. Selain itu untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan menggunakan media selain youtube channel sebagai sumber data, seperti media sosial yang seringkali digunakan oleh penutur asli jepang sehingga penelitian

wakamono kotoba lebih sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Andayani, Lupi. 2019. Struktur Pembentukan Wakamono Kotoba dalam Anime Gekkan Shoujo Nozaki Kun Episode 1-12 Karya Tsubaki Izumi. Japanology

Andriani, P. Y. , dkk. 2017. Analisis Variasi Bahasa Remaja (Wakamono Kotoba) Dalam Anime Orenji. JPBJ, Vol. 3 No. 3

Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djajasudarma, T. Fatimah. 2009. *Semantik 2, Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Fatmawati, Zuli, Nana. 2016. *Wakamono Kotoba "Maji" in Sentence Of Japanese Conversation From Sociolinguistics Perspective*. Jurnal Online. Japanese Language Education Departement teacher training and education faculty Riau University.

Layli, Annisa Najmi. 2020. *Analisis Pembentukan 若者言葉 (Bahasa Anak Muda) dalam Manga Sket Dance Volume 1 Karya Kenta Shinohara*. Jurnal Mahasiswa Unesa.

Made, ni & Indra, Ngurah. 2016 . *Modul Keitairon Program Studi Bahasa Jepang Universitas Udayana*.

Matsumoto, dkk. 2011. *Analysis of Wakamono Kotoba Emotion Corpus and Its Application in Emotion Estimation*. International Journal od Advanced Intelligence.

Meidariani, Ni Wayan. 2020. *Ragam Bahasa dalam Video Youtubber Jepang*. Jurnal Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Ngerbingan, Hilda Maulence. 2019. *Jenis dan Makna Wakamono Kotoba dalam Anime Series K-On!*. Universitas Darma Persada.

Nomura, Masaki dan Koike, Seiji. 1992. *Nihongo Jiten*. Tokyo: Doushutsuhan.

Revin, Ronald. 2021. “ *Pembentukan 若者言葉 (Wakamono Kotoba) yang Diunggah pada Tahun 2020 dalam Jejaring Sosial Twitter*” (2021) Skripsi S-1 Jurusan sastra Jepang Universitas Hasannudin.

Santoso, Teguh. 2015. *Dasar-Dasar Morfologi Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Irsyadul Fikr.

Suhada, Fani 2019. “ *Analisis Wakamono Kotoba Dalam Film Kimi No Nawa*” (2019) Skripsi S-1 Jurusan Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro.

Suhardi. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.

Yonekawa, Akihiko. 1998. *Wakamono-go o Kagakusuru*. Meiji Shoin.

#### Website

Mantappu.corp Online  
(<https://www.mantappu.com/jeromepolin>)

Nihongo Zokugo Jiten Online (<http://zokugo-dict.com>)

JLect Language and dialect of Japan Online  
(<https://www.jlect.com/>)

